

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi yaitu salah satu sub sektor dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indonesia adalah kepulauan yang banyak menggunakan jasa transportasi untuk menghubungkan antar wilayah di negaranya. Pada perusahaan transportasi terdapat penggunaan sumber daya yang dilakukan untuk membantu perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya menggunakan kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau digerakkan oleh mesin. Salah satu bidang usaha yang perembangannya cukup tinggi dan persaingannya meningkat adalah perusahaan jasa layanan transportasi taksi. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa layanan transportasi adalah Blue Bird Group.²

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan. Dalam mencapai tujuan yang dimaksud, perusahaan perlu memiliki laporan yang dapat menunjukkan apa yang telah diperoleh perusahaan pada periode sebelumnya dan periode sekarang untuk kemudian dibandingkan sebagai dasar pengambilan keputusan atau kebijakan yang akan dipilih pada masa yang akan datang. Sarana yang dapat memberikan informasi tersebut adalah laporan keuangan yang umumnya terdiri dari neraca, laporan

² Dewi Ummi Safitri, Masdar Mas'us, Nur Alam, *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Blue Bird Tbk Dan PT. Buana Lintas Lautan Tbk)*, hal 151

laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas.³

Jasa layanan transportasi yang perkembangannya semakin pesat dengan munculnya jasa transportasi online, ini membuat persaingan jasa transportasi semakin kompetitif. PT Blue Bird Tbk adalah perusahaan transportasi yang berasal dari Indonesia. Dengan pengalaman panjang serta didukung kemampuan profesional dan teknologi tinggi, PT Blue Bird Tbk selalu menggunakan aplikasi *My Blue Bird Taxi* untuk mempermudah dan memenuhi kepuasan konsumennya. Berdasarkan laporan kualitas udara dunia IQ Air 2021 yang dirilis pada tahun 2022 Indonesia menduduki peringkat ke 17 sebagai negara dengan tingkat polusi udara tertinggi di dunia, dengan angka konsentrasi mencapai PM 2,5. Salah satu hal yang menyebabkan tingginya polusi udara adalah adanya peningkatan transportasi di Indonesia berbahan bakar bensin, tidak hanya transportasi pribadi namun ada juga angkutan umum seperti *taxi*.

Pengertian kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja”. penilaian kinerja adalah pertimbangan kumulatif tentang faktor-faktor (yang bersifat subjektif atau objektif) untuk menentukan indikator representatif atau penelitian tentang aktivitas individu atau badan usaha, atau kinerja yang berkaitan dengan sejumlah batasan (atau standar) selama beberapa periode. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan

³ Harianjana, Deriksan Sukinta, *Analisis Laporan Arus Kas pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan*, Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara (RI-USU), hal 23

efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.⁴

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang diinginkan, penilaian kinerja keuangan dapat pula digunakan dan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Media yang digunakan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan, Laporan keuangan adalah menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya Kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Laporan keuangan ada beberapa jenis yaitu laporan keuangan untuk kepentingan intern dan ada untuk kepentingan ekstern.

⁴ Bella Giovana Putri and Siti Munfaqiroh, 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmu Sosial*, 17.1 (2020), 214–26.

Karena laporan keuangan untuk ekstern ini bersifat publik sehingga harus memiliki proteksi perlindungan masyarakat.⁵

Semakin pesatnya perkembangan dan persaingan bisnis di Indonesia menuntut para pelaku bisnis dan industri agar dapat bersaing dan bertahan dalam kerasnya kompetisi untuk dapat mencapai tujuan perusahaan. Dalam era reformasi industri dan teknologi saat ini perusahaan diharuskan memiliki keunggulan untuk dapat bersaing dan mempertahankan perusahaan, perusahaan yang mengikuti arus industri dan kecanggihan teknologi akan dapat maju dengan pesat sedangkan perusahaan yang lambat akan tertinggal jauh dengan pesaing-pesaingnya yang berakibat pada perusahaan gulung tikar. Rasio keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan diperoleh dari laporan keuangan yang telah dianalisis dengan menggunakan indikator-indikator keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on assets*, dan *Return on equity*. Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan Rasio keuangan, alat analisis ini sangat populer untuk mengidentifikasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa alat analisis keuangan yang biasanya digunakan yaitu, rasio Likuiditas merupakan rasio keuangan yang sering digunakan oleh perusahaan dan investor, rasio Sovabilitas untuk mengukur suatu perusahaan untuk membayar utang-utangnya dalam jangka panjang, baik melalui sumber

⁵ Armalinda, *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return on assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serelo Lahat, Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 16 No.2, Juli 2019, hal. 112

daya internal maupun eksternal dan rasio Profitabilitas rasio ini digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk memenuhi semua kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang.⁶

Dalam menganalisis laporan keuangan PT Blue Bird menggunakan rasio keuangan, penting untuk memahami konteks industri, ekonomi makro, dan strategi bisnis perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan, sementara rasio keuangan membantu mengukur aspek-aspek tertentu dari kinerja, perlu melihat rasio profitabilitas seperti laba bersih margin, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE) untuk menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya dalam menghasilkan keuntungan. Rasio likuiditas seperti *Current Ratio* dan *quick ratio* dapat mengungkap kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya.

Dalam konteks PT Blue Bird, analisis rasio keuangan dapat membantu mengukur efisiensi operasional perusahaan, kemampuan dalam mengelola utang, profitabilitas, dan juga pertumbuhan bisnisnya. Rasio profitabilitas seperti laba bersih margin, ROA, dan ROE dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari operasinya. Rasio likuiditas seperti *Current Ratio* dan *quick ratio* penting untuk memahami kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

⁶ Irianti Yuni Ningtias, Muhammad Saifi, Achmad Husaini, *Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Eva) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk Dan Anak Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012)*, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 9 No. 2 April 2014, hal 2

finansialnya. Penting juga untuk mempertimbangkan konteks industri dan faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Dengan menggabungkan analisis rasio keuangan dengan pemahaman mendalam tentang industri dan lingkungan bisnis, analisis laporan keuangan PT Blue Bird dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kesehatan keuangan dan potensial pertumbuhan perusahaan.⁷

Rasio utang seperti *Debt to Equity ratio* memberikan gambaran tentang seberapa berisiko keuangan perusahaan dan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang. Selain itu, rasio pertumbuhan seperti rasio pertumbuhan pendapatan dan laba bersih juga penting untuk menilai bagaimana perusahaan berkembang dari waktu ke waktu. rasio utang seperti *Debt to Equity ratio* dapat mengungkapkan tingkat risiko finansial perusahaan. Analisis pertumbuhan pendapatan dan laba bersih juga penting untuk menilai sejauh mana perusahaan tumbuh dari tahun ke tahun. Dengan memahami rasio-rasio ini, stakeholders dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, memberikan dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan membantu manajemen dalam merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif.

Namun, perlu diingat bahwa analisis rasio keuangan sebaiknya tidak hanya melibatkan perbandingan angka-angka. Penting juga untuk mempertimbangkan faktor eksternal seperti perubahan dalam industri taksi, regulasi pemerintah, dan tren konsumen yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Dengan demikian, analisis laporan keuangan harus holistik dan

⁷ *Ibid.*, hal 5

mencakup pemahaman mendalam tentang konteks bisnis perusahaan. Analisis laporan keuangan PT Blue Bird menggunakan rasio keuangan memiliki latar belakang yang penting dalam menilai kinerja perusahaan. Rasio keuangan memberikan *insight* tentang aspek-aspek tertentu dari performa keuangan perusahaan dan dapat membantu para investor, analis, dan manajemen perusahaan membuat keputusan yang lebih informasional.⁸

Berdasarkan rasio-rasio keuangan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on assets*, dan *Return on equity* sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan dengan melihat trend naik turunnya pertumbuhan laba perusahaan. Demikian hal tersebut data yang telah diperoleh dapat dikemukakan bahwa perusahaan PT Blue Bird, Tbk mengalami kondisi keuangan yang berfluktuasi, akibat hadirnya transportasi lain seperti transportasi online yang lebih unggul dan mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan zaman yang ada serta adanya beberapa penyebab lainnya sehingga rasio yang digunakan dalam penelitian ini bisa mengalami kenaikan dan penurunan. Untuk itu tujuan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan berupa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on assets*, dan *Return on equity* adalah untuk mengetahui trend perkembangan kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik itu mengalami penurunan, kenaikan ataupun konstan,

⁸ Tya Destiani and Rina Maria Hendriyani, 'Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020 Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah', 4.1 (2022), 136–54 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>>.

sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut dan memberikan saran dan solusi terkait dengan masalah yang diteliti.⁹

Tabel 1.1
Ringkasan Laporan Keuangan PT Blue Bird Tahun 2018-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

KET	2018	2019	2020	2021	2022
AKTIVA	6.955.157	7.424.304	7.253.114	6.598.137	6.893.160
UTANG	1.689.996	2.016.202	2.017.591	1.450.558	1.546.469
EKUITAS	5.265.161	5.408.102	5.235.523	5.147.579	5.350.691
LABA BERSIH	457.302	314.565	-161.353	7.714	353.961

Sumber: Laporan Keuangan www.idx.co.id PT. BlueBird Indonesia, Tbk periode 2018-2022, yang sudah diolah¹⁰

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa total aktiva PT Blue Bird, Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2022 dan mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 6.598.137. Jumlah utang PT Blue Bird, Tbk mengalami fluktuasi dan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1.450.558, jumlah total ekuitas mengalami fluktuasi dan menunjukkan penurunan di tahun 2021 sebesar 1.450.558. Selain itu jumlah Laba bersih mengalami fluktuasi dan menunjukkan hasil sebesar 7.714 pada tahun 2021, dari laporan keuangan tersebut menunjukkan bahwa PT Blue Bird, Tbk mengalami kerugian. Maka untuk memastikan bahwa PT Blue Bird, Tbk tergolong perusahaan menguntungkan maka peneliti tertarik untuk mengetahui kondisi kinerja

⁹ Dewi Umami Safitri, Masdar Mas'ud, and Nur Alam, 'Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Blue Bird Tbk Dan PT. Buana Lintas Lautan Tbk)', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 2 (2022), 150-64.

¹⁰ PT. Blue Bird Tbk, 'Laporan Tahunan PT. Blue Bird Tbk', *Bluebird Group*, 2022.

keuangan perusahaan dalam mengelolah sumber daya, melalui analisis rasio keuangan.

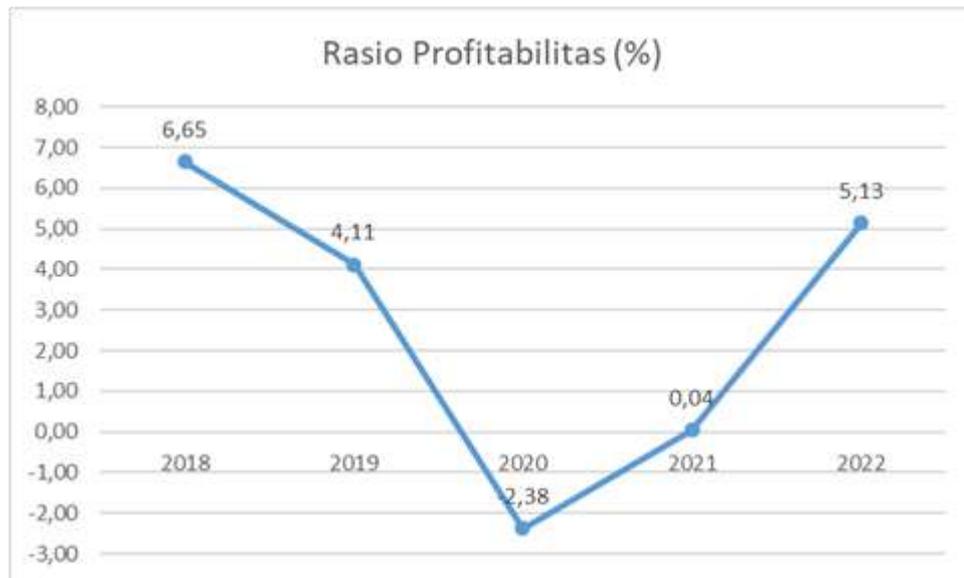
Gambar 1.1

Rasio Likuiditas PT. Blue Bird Periode 2018-2022



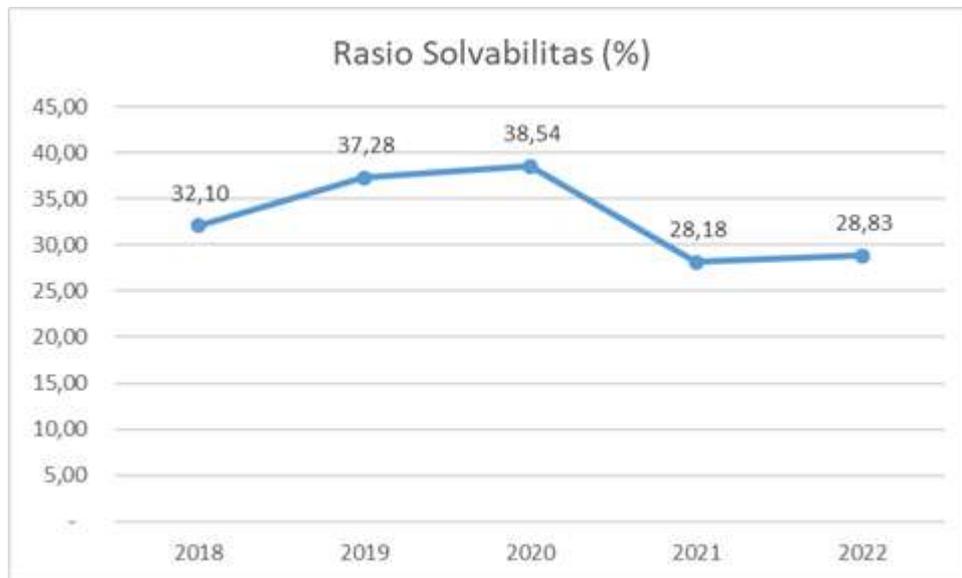
Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan likuiditas pada PT. Blue Bird Periode 2018-2022 mengalami penurunan dan juga kenaikan. Pertumbuhan likuiditas pada tahun 2018 yaitu sebesar 174,28%, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 124,59%. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 194,04% dan tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 241,84%. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 151,91%.

Gambar 1.2**Rasio Profitabilitas PT. Blue Bird Periode 2018-2022**

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan profitabilitas pada PT. Blue Bird Periode 2018-2022 mengalami penurunan dan juga kenaikan. Pertumbuhan profitabilitas pada tahun 2018 yaitu sebesar 6,65%. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4,11% dan juga mengalami penuurunan pada tahun 2020 sebesar -2,38%. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,04% dan pada tahun 2022 juga mengalami kenaikan sebesar 5,13%.

Gambar 1.3**Rasio Solvabilitas PT. Blue Bird Periode 2018-2022**

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan solvabilitas pada PT. Blue Bird Periode 2018-2022 mengalami penurunan dan juga kenaikan. Pertumbuhan solvabilitas pada tahun 2018 yaitu sebesar 32,10%, tahun 2019 juga mengalami kenaikan sebesar 37,28% dan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 38,54%. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami penuruna sebesar 28,18% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 28,83%.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lavenda Vitria, suhardi, dan Afrizal menunjukkan hasil penilaian kinerja keuangan PT Blue Bird periode 2016 s/d 2020 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Blue Bird menunjukkan evaluasi kinerja keuangan sedang dalam kondisi buruk. Rasio Likuiditas sebagai sebagai tolak ukur bahwa suatu perusahaan sehat, menunjukkan hasil yang kurang baik. Baik *Current Ratio*

maupun Quick ratio, keduanya berada pada rasio keuangan dibawah standar rasio Industri yang berlaku.¹¹ Karena perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancar. Hanya Cash ratio yang menunjukkan angka ratio yang cukup baik, sebenarnya bisa dikatakan kurang baik karena berada pada standar rasio kas yang terlalu besar. Sedangkan, pada rasio Solvabilitas, justru menunjukkan angka ratio kurang baik dimana setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena rendahnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Kinerja perusahaan PT. Blue Bird Tbk berdasarkan perhitungan menggunakan analisis rasio profitabilitas kurang baik dimana setiap tahunnya mengalami penurunan karena setiap tahun laba yang dimiliki perusahaan dari setiap tahunnya mengalami penurunan.¹²

Selain itu, hasil penelitian dahulu yang telah dilakukan Meryta Febriana,¹³ menunjukkan hasil perhitungan rasio keuangan terhadap laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan periode 2018-2021 menunjukkan bahwa Sesuai dari perhitungan Rasio liquidity yang dihitung dengan Rasio Lancar, kinerja dari PT. Hotel Sahid Jaya Tbk mempunyai kinerja keuangan yang baik karena menghasilkan rata-rata rasio tertinggi diantara perusahaan lainnya. Jika diukur menggunakan Rasio Cepat, PT. MNC Land Tbk yang mempunyai kinerja keuangan terbaik dikarenakan menghasilkan rata-rata rasio yang paling tinggi dibanding perusahaan yang lain.

Berdasarkan dari perhitungan Rasio Solvabilitas menggunakan DAR dan DER maka PT. Red Planet Indonesia Tbk mempunyai kinerja keuangan

¹¹ Lavenda Vitria, 'Analisis Rasio Keuangan Pada PT Blue Bird TBK', 2.1 (2023), 45–57.

¹² lavenda Vitria, 'Analisis Rasio Keuangan Pada Pt Blue Bird Tbk', 2.1 (2023), h. 45–57.

¹³ Agus Subandoro, 'Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan, Meryta Febriana', 2021.

terbaik diantara perusahaan lainnya, karena menghasilkan nilai rata-rata rasio yang paling kecil dibanding lainnya yaitu sebesar 14,41% untuk DAR dan 16,87% untuk DER. Sehingga perusahaan lebih mampu untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Berdasarkan hasil rasio profitabilitas menggunakan NPM memperlihatkan hanya PT. MNC Land Tbk yang mempunyai kinerja keuangan paling baik dibanding lainnya, sedangkan jika diukur menggunakan ROA seluruh perusahaan mempunyai kinerja yang kurang baik dikarenakan memiliki nilai rasio yang kurang dari tolak ukur, diantara 10 perusahaan hanya PT. Island Concepts Indonesia Tbk yang memiliki rasio ROA paling tinggi.¹⁴

Berdasarkan rasio-rasio keuangan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu *Current Ratio*, *quick ratio*, *Debt to Equity ratio*, *return on equity* dan *return on assets* sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan dengan melihat trend naik turunnya pertumbuhan laba perusahaan. Demikian hal tersebut data yang telah diperoleh dapat dikemukakan bahwa perusahaan PT Blue Bird, Tbk mengalami kondisi keuangan yang berfluktuasi, akibat hadirnya transportasi lain seperti transportasi online yang lebih unggul dan mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan zaman yang ada serta adanya beberapa penyebab lainnya sehingga rasio yang digunakan dalam penelitian ini bisa mengalami kenaikan dan penurunan.

Selain itu kondisi PT Blue Bird, Tbk semakin tersaingi semenjak adanya pandemi covid-19 sehingga masyarakat lebih memilih untuk beralih ke transportasi lain. Untuk itu tujuan pengukuran kinerja keuangan dengan

¹⁴Meryta Febriana, Subandoro., h. 14

menggunakan rasio keuangan berupa *Current Ratio*, *quick ratio*, *Debt to Equity ratio*, *return on equity* dan *return on assets* adalah untuk mengetahui trend perkembangan kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik itu mengalami penurunan, kenaikan ataupun konstan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut dan memberikan saran dan solusi terkait dengan masalah yang diteliti.

Peneliti memilih PT Blue Bird Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena pentingnya sektor transportasi di Indonesia, yang merupakan negara kepulauan dengan ketergantungan tinggi pada layanan transportasi. Persaingan ketat di industri taksi, khususnya dengan munculnya transportasi online, serta tantangan lingkungan seperti polusi udara. Pengalaman panjang dan penggunaan teknologi tinggi oleh PT Blue Bird Tbk, serta fluktuasi kinerja keuangan selama periode 2018-2022, menawarkan konteks yang menarik untuk analisis rasio keuangan guna mengukur likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi tren dan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga memberikan saran strategis yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dan literatur bisnis.

Dari pemaparan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dan layak dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis dengan penelitian yang berjudul **“Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Pada PT Blue Bird Periode 2018-2022.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah diatas diperlukan adanya identifikasi masalah penelitian agar penelitian memiliki ruang lingkup jelas. Terdapat beberapa masalah penelitian yaitu:

1. Pada periode 2018-2022 perusahaan pada PT. Blue Bird mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan, kenaikan yang dialami PT. Blue Bird lekas membaik pada Tahun 2022 dan pada tahun-tahun sebelumnya PT. Blue Bird mengalami banyak sekali penurunan dikarenakan daya saing pada eksistensi nya pelayanan online, dan pada tahun 2020 terdapat banyak sekali penurunan dikarenakan covid 19 yang mempengaruhi pada laba bersih perusahaan PT Blue Bird.
2. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan alat ukur dalam mengetahui tingkat kemampuan kinerja perusahaan PT Blue Bird. Dikarenakan analisis rasio keuangan memiliki runag lingkup pada perusahaan PT Blue Bird, maka peneliti membahas tiga rasio yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang ada, maka kiranya dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Blue Bird selama periode 2018-2022 dinilai dengan menggunakan *Current Ratio*?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Blue Bird selama periode 2018-2022 dinilai dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*?

3. Bagaimana kinerja keuangan PT Blue Bird selama periode 2018-2022 dinilai dengan menggunakan *Return on assets*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Blue Bird selama periode 2018-2022 dinilai dengan menggunakan *Current Ratio*
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Blue Bird selama periode 2018-2022 dinilai dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT Blue Bird selama periode 2018-2022 dinilai dengan menggunakan *Return on assets*

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya yaitu:

1. Manfaat praktis

Manfaat Praktis, menilai kinerja keuangan pada perusahaan PT. Blue Bird sehingga mampu memberikan kontribusi berupa masukan bagi perusahaan sebagai dorongan agar terus meningkatkan potensi perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan.

- a. Dari segi keilmuan Dalam penelitian ini tentunya dapat dijadikan sebagai referensi untuk para pembaca terutama bagi peneliti yang ingin mengambil topik yang sama dengan penelitian ini terutama

yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan.

- b. Dalam bidang praktisi Diharapkan mampu memberikan informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan topik dan dapat dijadikan sebagai sumber masukan dan saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.
- c. Dalam bidang pengembangan Maka dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan yang akan dihadapi perusahaan, sehingga diharapkan adanya penelitian ini menjadi sumber rujukan untuk pengembangan bisnis selanjutnya.
- d. Bagi Peneliti Dalam melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat mampu menambah wawasan bagi peneliti untuk kedepannya.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis, diharapkan untuk digunakan sebagai dalam referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejalur di bidang keuangan serta dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai kinerja keuangan pada perusahaan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta

hubungan antara berbagai fenomena yang diselidiki. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan pada PT. Blue Bird Indonesia, Tbk, untuk lebih mengarah kepada permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini, hanya kinerja keuangan yang diukur dengan empat macam rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas terhadap neraca dan laporan laba rugi perusahaan, dalam hal ini perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan yang bergerak dibidang transportasi yaitu PT. Blue Bird Tbk, perusahaan ini merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Data yang digunakan dalam studi ini adalah laporan keuangan PT. Blue Bird Tbk tahun 2018 sampai dengan 2022. Data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Blue Bird Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang meliputi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Untuk pengumpulan data, peneliti mengambil sampel data pada perusahaan PT. Blue Bird Tbk dengan perolehan laba yang paling stabil.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini kasih jauh dari sempurna, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, yang mana opini audit sebelumnya dan ukuran perusahaan yang dipertimbangkan, laporan keuangan setiap tahunnya pada perusahaan sangat mempengaruhi bagi perusahaan.
- b. Sampel perusahaan yang diambil pada periode laporan keuangan yang terbatas hanya 5 tahun saja. Kemampuan prediksi akan semakin baik jika periode data yang digunakan cukup panjang.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual

Kinerja keuangan pada perusahaan merupakan akurasi pencapaian dari kinerja perusahaan pada sektor keuangan dalam penilaiannya meliputi total semua alur keuangan perusahaan.

- a. Rasio likuiditas merupakan suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau jangka pendeknya. Tujuan rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih.¹⁵
- b. Rasio Solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik

¹⁵ indah kartika noventi, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Dan Singapura Skripsi', 2017.

dalam jangka pendek, maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup.¹⁶

- c. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan untuk menyisihkan laba dari pendapatan.¹⁷

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Pada Pt Blue Bird Periode 2018-2022” yang mana dalam penelitian ini mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan PT. Blue Bird. Kemudian rasio likuiditas merupakan sebuah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* dan *quick ratio*. Kemudian rasio solvabilitas merupakan kemampuan untuk memenuhi semua kewajiban yang harus dibayar dalam jangka pendek ataupun jangka panjangnya, rasio

¹⁶ M.M Dr. Kasmir, S.E., *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*, ed. revisi (Jl. Raya Leuwinanggung, No 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2019).

¹⁷ Pengaruh Rasiolikuiditas and others, ‘Endah Winanti , Siti Nurlaela , Kartika Hendra Titisari Prodi Akuntansi FE UNIBA Surakarta This Research Aims to Find out If There Is Liquidity Ratio , the Ratio of Influence Productivity , Pofitabilityratio , and the Ratio of Solvability against Ranking ’, 18.01 (2017), 130–39.

solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Kemudian profitabilitas merupakan keahlian yang digunakan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas juga untuk menilai pemasukan dan pengeluaran pada perusahaan. Profitabilitas dengan menggunakan *Return of Assets* dan *Return of Equity*.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan yang ada di dalamnya. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini sebagai pengantar atau pola dasar yang memberikan gambaran umum dari keseluruhan isi skripsi. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah hasil penelitian terdahulu, dan metode penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan0terkait variabel/sub0variabel pertama, Teori yang membahas0variabel/sub variabel0kedua dan variabel seterusnya, kajian penelitian/terdahulu, kerangka/konseptual, dan/hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan pada PT Blue Bird Tbk periode 2018-2022.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian Deskripsi Data dan Pengujian0Hipotesis serta temuan penelitian. Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan pada PT Blue Bird Tbk periode 2018-2022.

BAB V HASIL PEMBAHASAN

Berisi pembahasan hasil penelitian terkait analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan pada PT Blue Bird Tbk periode 2018-2022.

BAB VI KESIMPULAN

Berisi kesimpulan dan penutup hasil penelitian yang merupakan bab terakhir dalam rangkaian penulisan hasil penelitian, yakni memuat kesimpulan dan saran terkait analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan pada PT Blue Bird Tbk periode 2018-2022.